

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, dunia sedang menghadapi masalah akibat adanya pandemi covid-19 yang sudah berlangsung sejak awal tahun 2020. Pandemi ini menyebabkan perekonomian dunia menjadi tidak stabil dan menyebabkan terjadinya resesi yang ditandai dengan peningkatan angka pengangguran dan kemiskinan. Adanya pandemi covid-19 ini juga mempengaruhi negara-negara di dunia tidak terkecuali Indonesia, perekonomian Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan akibat dari pandemi ini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 2,07 persen yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 ini.



Gambar 1. 1 Data Pertumbuhan Ekonomi

Akibat dari penurunan pertumbuhan ekonomi, banyak perusahaan di Indonesia yang mengalami kerugian sehingga tidak mampu untuk menjalankan perusahaan dengan normal seperti sebelum pandemi dan akhirnya melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) terhadap pegawainya karena bisnis yang tidak berjalan. Hal ini menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan dan sumber penghasilannya, akibatnya angka kemiskinan dan pengangguran meningkat dan menyebabkan Indonesia mengalami resesi.

Keadaan pandemi seperti saat ini harus dihadapi dengan doa dan ikhtiar bagi umat islam. Kita harus tetap semangat dalam menghadapi ujian ini dengan beribadah dan sabar serta berusaha sebaik mungkin untuk melakukan apapun dengan maksimal. Bekerja sama dan bersatu dalam upaya menanggulangi masalah yang ada merupakan salah satu ikhtiar yang dapat kita lakukan pada masa pandemi seperti sekarang ini.

Allah SWT berfirman:

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ
 قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ
 ءَامَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرُ اللَّهُ ۗ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

Artinya :

“Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya

pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat" (Q.S. Al-Baqarah 2:214).

Ayat diatas mengandung makna bahwa setiap manusia pasti akan diuji dengan berbagai macam masalah dalam hidupnya oleh Allah SWT. Baik orang-orang pada masa terdahulu, masa kini, maupun masa yang akan datang. Oleh karena itu sebagai manusia yang beriman kita harus bersabar dan berikhtiar dalam menghadapi ujian karena sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.

Dampak dari pandemi ini tidak hanya di sektor perekonomian tetapi juga pada sektor lain seperti wisata, manufaktur, dan pendidikan. Dampak pandemi pada sektor pendidikan khususnya pada perguruan tinggi swasta adalah banyak dari mahasiswa yang tidak mampu membayar uang kuliah sehingga beberapa mahasiswa memilih cuti bahkan berhenti kuliah. Dilansir dari situs web <https://www.cnnindonesia.com/> Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) memberikan pernyataan bahwa 50% mahasiswa tidak bisa membayar Sumbangan Pembinaan Pembelajaran (SPP) dikarenakan tidak memiliki penghasilan di saat pandemi. PTS yang terkena dampaknya langsung adalah PTS yang memiliki jumlah mahasiswa kurang dari 2. 500 orang. PTS kategori ini jumlahnya sangat signifikan yaitu sekitar 75% dari jumlah perguruan tinggi di Indonesia (Novellino, 2020).

Masalah ketidakstabilan keuangan akibat pandemi menyebabkan mahasiswa tidak mampu membayar uang kuliah dan hal ini tentu saja mempengaruhi perguruan tinggi. Kinerja keuangan adalah salah satu

yang terkena dampaknya, keuangan perguruan tinggi yang tidak baik akan mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi tolak ukur baik buruknya keadaan keuangan perguruan tinggi. Menurut kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perguruan tinggi telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Faisal et al., 2017). Kinerja keuangan perguruan tinggi merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perguruan tinggi.

Kinerja keuangan sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari akuntabilitasnya. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban pertanggungjawaban seorang pemimpin pada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk mendapatkan laporan mengenai kinerja yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dalam bentuk pelaporan yang ditetapkan secara berkala pada waktu yang telah ditentukan. Kinerja keuangan juga dapat mempengaruhi kinerja operasional. kinerja operasional adalah potensi yang dimiliki organisasi dalam pengelolaan kegiatan operasional yang bertujuan untuk keberhasilan organisasi (Kawedar, 2020). Kegiatan operasional pada perguruan tinggi sangat bergantung pada keuangan perguruan tinggi, maka apabila keuangan perguruan tinggi terganggu kinerja operasional juga akan terganggu.

Dampak lain dari pandemi pada perguruan tinggi adalah pembelajaran di kampus tidak bisa dilaksanakan secara normal, sehingga

pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau online. Dilansir dari situs web <https://www.kompas.com/> Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan agar kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) sejak 16 Maret 2020 (Ihsan, 2021). Hal ini membuat kampus harus tetap memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai walaupun secara online. Fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa salah satunya adalah internet, oleh karena itu teknologi informasi atau *Information Technology* (IT) harus dikelola dengan baik.

Tata kelola teknologi informasi atau juga disebut *IT Governance* menurut (Anita & Julyanna, 2021) diartikan sebagai serangkaian aturan, kebijakan, sistem pengelolaan terhadap sumber daya teknologi informasi untuk mengefektifkan kegiatan operasional ataupun administrasi suatu instansi. Pada masa pandemi seperti ini, *IT Governance* pada perguruan tinggi harus dilakukan dengan baik. Jika *IT Governance* dijalankan dengan baik maka sistem pembelajaran ataupun sistem lainnya akan lebih mudah untuk digunakan dan dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2011) dan (Widyaningsih et al., 2019) menyatakan bahwa *IT Governance* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Penelitian tersebut bertentangan dengan yang dilakukan oleh (Anita & Julyanna, 2021) yang menyatakan bahwa *IT Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2016) menyatakan bahwa

Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Penelitian tersebut bertentangan dengan yang dilakukan oleh (Ramdhani, 2018) yang menyatakan bahwa Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusunlah penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH *IT GOVERNANCE* DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengangkat pokok permasalahan yang akan di bahas yaitu :

1. Apakah *IT governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional?
3. Apakah *IT governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional?

6. Apakah *IT governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional melalui kinerja keuangan?
7. Apakah akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional melalui kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *IT governance* terhadap kinerja operasional.
2. Menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja operasional.
3. Menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *IT governance* terhadap kinerja keuangan.
4. Menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan.
5. Menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja operasional.
6. Menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *IT governance* terhadap kinerja operasional melalui kinerja keuangan.
7. Menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja operasional melalui kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan mengembangkan teori serta informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional pada perguruan tinggi swasta. Serta diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan kinerja operasional pada perguruan tinggi swasta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi

Dapat memberikan sumbangan ilmu melalui penelitian mengenai pengaruh *IT governance* dan akuntabilitas terhadap kinerja operasional dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (kasus perguruan tinggi swasta di Garut, Tasikmalaya, Indramayu, dan Cirebon).

b. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan. Dan dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat ketika perkuliahan.